

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari hasil kerja profesi yang dilakukan di PT Orange Trader Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola keuangan yang efektif berperan penting dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan. Praktikan berperan dalam menginput dan memverifikasi data keuangan harian, pengelolaan purchase order, dan pencatatan faktur pajak. Seluruh data keuangan diproses menggunakan Microsoft Excel, yang meskipun sederhana, cukup mendukung kebutuhan administrasi keuangan perusahaan.

Kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan adalah banyaknya dokumen fisik yang tidak terbaca dengan jelas dan ketiadaan template standar untuk laporan keuangan. Selain itu, terbatasnya akses ke software akuntansi perusahaan (AbiPro) juga menjadi tantangan dalam mendapatkan data yang lebih akurat dan efisien.

Namun, praktikan berhasil mengatasi masalah tersebut dengan membuat template laporan keuangan yang lebih terstruktur dan jelas. Hasilnya, perusahaan dapat melihat arus kas masuk dan keluar dengan lebih baik, termasuk memantau order dari pelanggan melalui purchase order dan perhitungan pajak yang tepat waktu.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pencatatan manual menggunakan Excel membutuhkan ketelitian yang tinggi, namun terbukti dapat mendukung operasional keuangan perusahaan. Meskipun ada kendala, upaya yang dilakukan mampu memperbaiki alur kerja di bagian keuangan, memastikan setiap transaksi terdokumentasi dengan baik, dan memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan perusahaan.

4.2 Saran

4.2.1. Saran untuk PT Orange Trader Indonesia

1. Implementasikan sistem akuntansi yang lebih terintegrasi seperti AbiPro untuk seluruh staf dan praktikan guna meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan dan meminimalkan kesalahan manual yang terjadi dengan menggunakan Microsoft Excel.
2. PT Orange Trader Indonesia perlu mengembangkan template standar untuk laporan arus kas, purchase order, dan faktur pajak agar pencatatan transaksi lebih terstruktur dan konsisten di seluruh divisi. PT Orange Trader Indonesia perlu menerapkan digitalisasi dalam penyimpanan bukti transaksi (misalnya, scan atau penyimpanan cloud) untuk memudahkan akses dan meminimalisir kerusakan pada dokumen fisik.
3. Tingkatkan komunikasi dan kolaborasi antara staf internal dengan konsultan pajak guna memastikan transparansi dalam pencatatan pajak, serta untuk meningkatkan efisiensi kerja.
4. Berikan pelatihan secara berkala kepada karyawan, terutama di bagian keuangan untuk memastikan mereka mahir dalam penggunaan teknologi akuntansi dan memahami proses keuangan yang sesuai dengan standar perusahaan.

4.2.2. Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Memperluas kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain untuk mempermudah mahasiswa mencari tempat Kerja Profesi.
2. Membina hubungan kerjasama yang baik dan lebih dalam lagi antara universitas dengan instansi/perusahaan tempat pelaksanaan KP mahasiswanya.

4.2.3. Saran untuk Mahasiswa

1. Praktikan harus lebih proaktif dalam menemukan solusi untuk masalah teknis, seperti menciptakan template pencatatan sendiri apabila tidak tersedia, serta tidak ragu untuk meminta panduan atau bantuan jika diperlukan.
2. Menerapkan teori akuntansi yang dipelajari di perkuliahan secara langsung pada pekerjaan sehari-hari, guna meningkatkan keterampilan praktis dan relevansi terhadap tugas di tempat kerja.
3. Membangun hubungan profesional dengan rekan kerja, karena hal ini akan berguna untuk pengembangan karir di masa depan.